



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

**WACANA
SARASWATI****MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur Teks Deskripsi Dengan Menerapkan Metode Inkuiri

Ngurah Artha Yoga Pratama

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Saraswati

Ni Gusti Ayu Nyoman Mustiani

SMA Negeri 1 Kediri, Tabanan

@Email : arthayoga47@gmail.com

Article Info:

*Masuk: 15 Februari 2023**Diterima: 25 Maret 2023**Terbit: 28 April 2023***Keywords:** studying,
description text, inquiry
method

Abstract

Students' learning ability in studying structure and language in descriptive texts is still low. This is due to the teacher's inaccuracy in applying the learning method. The purpose of this research is to improve the quality of using good and correct Indonesian through the ability to examine the structure and language of descriptive texts by applying the inquiry method to class VII B students of Tabanan 3 Junior High School in the 2021/2022 academic year. This research is a classroom action research which consists of two cycles with 32 students. Data collection methods used, namely the observation method and the test method. Observation method was used to get data about students' attitudes and behavior and the learning process. The test method is used to obtain test data on students' ability to study the structure and language of the descriptive text. Data analysis method used is descriptive method. The results showed that the ability to study the structure and language of the descriptive text of class VII B State Junior High School 3 Tabanan in the 2021/2022 academic year after applying the inquiry method had increased. This can be seen in the students' completeness obtained in the pre-cycle, which is 46.87% with an average score of 65.31 in the first cycle, students complete with a percentage of 12.92% with an average value of 73.75. The



Kata kunci: menelaah,
teks deskripsi, metode
inkuiri

Corresponding Author:
Nama korespondensi
Email:
arthayoga47@gmail.com

DOI:
10.46444/wacanasaraswati.
v23i1.524

increase from cycle I to cycle II was 19.70%, in cycle II all students had completed (100%) with an average score of 88.28. The increase in the score is a sign that the ability to study structure and language in the descriptive text of class VII B State Junior High School 3 Tabanan for the academic year 2021/2022 is getting better after applying the inquiry method. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the inquiry method students' abilities have increased significantly. Thus, it is recommended for Indonesian language teachers to apply the inquiry method in learning activities because it has been proven that the application of the inquiry method can improve students' abilities.

Abstrak

Kemampuan belajar siswa dalam menelaah struktur dan bahasa pada teks deskripsi masih rendah. Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui kemampuan menelaah struktur dan bahasa pada teks deskripsi dengan menerapkan metode inkuiri siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 32 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa dan proses pembelajaran. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tes kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan bahasa pada teks deskripsi. Metode Analisis



data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menelaah struktur dan bahasa pada teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri mengalami peningkatan. Hal ini dilihat pada ketuntasan siswa yang diperoleh pada prasiklus yaitu 46,87% dengan nilai rata-rata yaitu 65,31 siklus I siswa tuntas dengan presentase 12,92% dengan nilai rata-rata yaitu 73,75. Peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 19,70%, pada siklus II seluruh siswa telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata yaitu 88,28. Peningkatan skor tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menelaah struktur dan bahasa pada teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 semakin baik setelah menerapkan metode inkuiri. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan metode inkuiri dalam kegiatan belajar pembelajaran karena telah terbukti bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa.



PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi adalah ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara mandiri untuk berlatih lebih banyak dalam menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi. Rendahnya nilai ini juga karena pada saat penelitian masih dalam situasi pandemi. Dalam menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi, siswa tidak diberikan untuk menemukan sendiri aspek-aspek yang ada dalam sebuah teks deskripsi. Guru lebih banyak berteori, sehingga siswa merasa bosan, kurang berminat dan kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, hal ini tentu berdampak terhadap rendahnya nilai yang diperoleh. Berdasarkan kenyataan ini, maka perlu dicarikan alternatif, yakni dengan mengubah metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang memungkinkan diterapkan adalah metode inkuiri karena dengan metode ini, siswa akan merasakan pembelajaran itu, lebih menarik dan menantang karena setiap orang memiliki tanggung jawab.

Berdasarkan hal di atas, penulis termotivasi untuk mengangkat hal ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Deskripsi dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. 1) Bagaimanakah kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode inkuiri? 2) Bagaimanakah kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri? 3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri?

Secara khusus, penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode inkuiri? 2) Mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa



kelas VIIB Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri? 3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menelaah stuktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VIIB Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode inkuiri?

Sedangkan Stubbs (1983: 9) mengatakan bahwa teks dan wacana merupakan tuturan dua hal yang berbeda. Teks merupakan suatu tuturan yang monolog non-interaktif, sedangkan wacana merupakan tuturan yang bersifat interaktif. Artinya, teks direalisasikan atau diwujudkan dalam bentuk wacana dan lebih bersifat konseptual. Jadi teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran

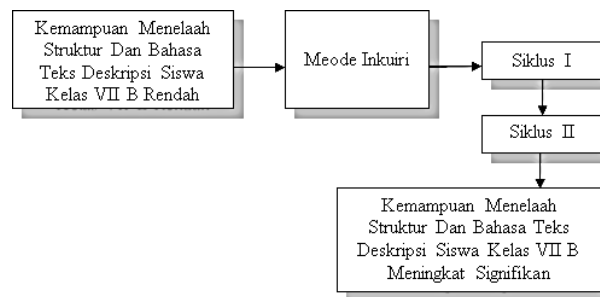
METODE

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata dasar telaah melahirkan bentuk turunan menelaah (kata kerja/verba), penelaah (kata benda/nomina), dan penelaahan (kata benda/nomina). Kata menelaah merupakan pembelajaran mempelajari ataupun mengkaji suatu wacana. Sejalan dengan hal itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar (2011:541) dinyatakan “Menelaah adalah melakukan telaah, mempelajari, menyelidiki, atau memeriksa suatu masalah”. Artinya, bahwa menelaah merupakan suatu proses pembelajaran dalam menganalisis suatu wacana untuk menyelidiki apa yang akan dicari dari wacana yang sedang di analisis tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan, bahwa menelaah merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengkaji isi melalui kegiatan membaca dari suatu wacana berdasarkan sistematika penulisan wacana yang sedang dikaji. Menelaah struktur artinya mempelajari tentang struktur teks Deskripsi.



suatu objek, baik makhluk hidup, benda, tempat, atau peristiwa secara terperinci, sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri hal yang dideskripsikan oleh penulis. Kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi disebabkan oleh cara guru dalam mengajar, terutama dalam menggunakan metode pembelajaran yang masih banyak berceramah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

menelaah struktur bahasa teks deskripsi digunakan alternatif metode pembelajaran, yaitu metode inkuiri. Penggunaan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan metode inkuiri, kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan meningkat. Dengan demikian bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut.



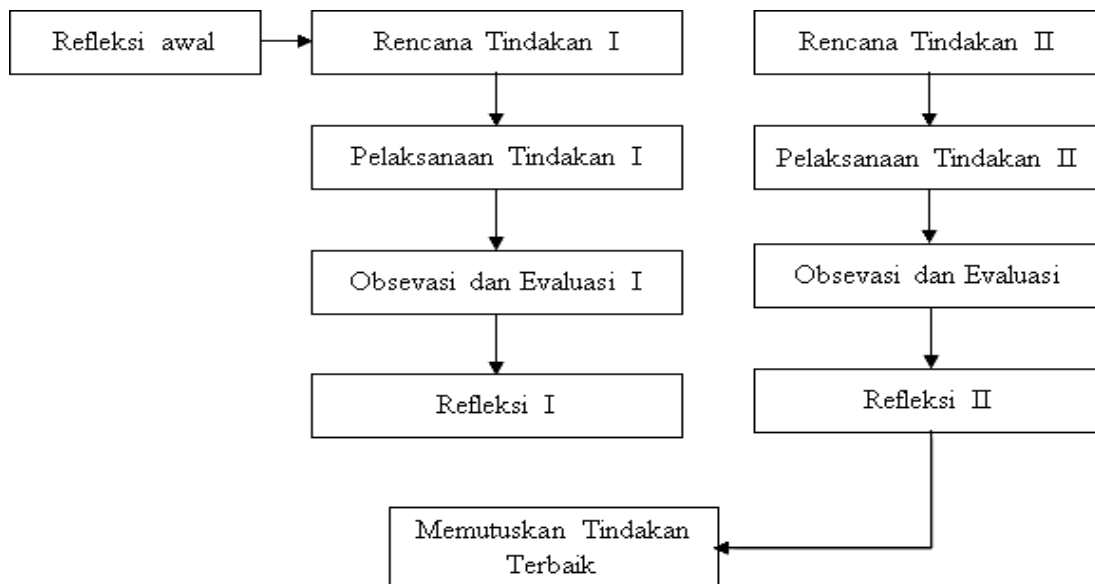
Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang disimpulkan dari lapangan (Darsono dalam Minarmi. 2008 : 40). Pendapat ini menekankan bahwa pernyataan yang dikemukakan akan bisa benar atau salah tergantung pada data yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, ada kemungkinan benar atau salah dapat disebut dugaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini didasarkan atas hipotesis tindakan sebagai berikut. “Dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa

kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom action research). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus. Tindakan pada tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Penelitian akan dihentikan bila target yang diinginkan telah tercapai. Model di atas dipilih dalam penelitian ini karena dalam pembelajaran menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi ada baiknya dimulai dari perencanaan, kemudian dilaksanakan perencanaan tersebut,



selanjutnya mengobservasi dan mengevaluasi dan terakhir melakukan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Apabila pada siklus 1 ternyata kemampuan siswa belum optimal, atau masih ditemukan siswa yang tidak tuntas, maka harus dilaksanakan lagi siklus II dan seterusnya hingga semua siswa tuntas, yaitu memperoleh nilai minimal 70,00,

sesuai dengan yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan. Siswa dikatakan tuntas secara individual, apabila siswa tersebut telah mencapai nilai minimal 70,00 dan tuntas secara klasikal apabila 85% dari jumlah siswa memperoleh nilai 70. Dengan demikian, rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut. Siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.





Salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak paham dengan pembelajaran karena guru terlalu banyak berteori dalam mengajar tentang menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Melihat keadaan seperti itu, penulis memandang perlu bahwa pembelajaran harus diubah, yakni dengan menerapkan metode inkuiri karena dengan menerapkan metode ini siswa lebih banyak mendapat kesempatan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi. Dengan demikian, nilai siswa ada kecenderungan mengalami peningkatan.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus karena harus diuji beberapa kali sampai di temukan tindakan terbaik. Tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini akan dihentikan bila target atau tujuan penelitian telah dicapai. Apabila pada siklus I masih ditemukan siswa yang tidak tuntas maka dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II merupakan penyempurnaan dari tindakan siklus I. Jika pada siklus II masih ditemukan juga siswa yang tidak tuntas maka dilanjutkan dengan siklus yang berikutnya sampai target tujuan tercapai. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan alat dan data yang diambil. Proses pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini,

dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan tes sebagai metode utama serta metode pencatatan dokumen sebagai metode pelengkap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu data disajikan apa adanya tanpa melalui analisis statistik. Oleh karena itu, analisis deskriptif biasanya digunakan kalau tujuan penelitiannya memberikan gambaran deskriptif tentang data yang ada (Margono, 2000). Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data observasi sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata

Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

(Hadi, 1996 : 37)

Keterangan:

M : skor rata-rata kelas

$\sum X$: jumlah skor siswa
jumlah siswa

Menentukan Predikat

- 1) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya baik sekali (A)
- 2) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik (B)
- 3) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup (C)
- 4) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang (D)
- 5) Jika nilai rata-rata yang diperoleh 0, maka predikatnya sangat kurang (E)

Memberikan keterangan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau dipertahankan. Selanjutnya data dikumpulkan kemudian dianalisis dengan



menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menganalisis data secara sistematis sehingga diperoleh kesimpulan.

$$\text{Rumus : } P = (X_2 - x_1) / x_1 \times 100\% \\ (\text{Hadi, 1996:37})$$

Keterangan:

P : persentase peningkatan

x₂ : skor tindakan berikutnya

x₁ : skor tindakan sebelumnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar menjadi lebih jelas tentang peningkatan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa Kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022, maka berikut ini disajikan persentase peningkatan kemampuan tersebut dalam tabel di bawah ini

Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Istimewa	-	-	-
Sangat baik	-	-	15,62%
Baik	-	3,12%	37,50%
Lebih dari cukup	46,87%	21,87%	43,75%
Cukup	53,12%	18,75%	
Lebih dari Cukup			
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Buruk	-	-	-
Buruk sekali	-	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang belum tuntas sebesar 53,12% siswa ini dinyatakan tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih berada dalam kategori cukup. Sedangkan siswa yang tuntas sebesar 46,87%. Nilai yang diperoleh berada dalam kategori lebih dari cukup.
2. Pada siklus I yang belum tuntas sebesar 18,75% karena nilai yang diperoleh masih berada dalam kategori cukup. Siswa yang termasuk dalam kategori tuntas 26 siswa (81,25%)
3. Pada siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan, karena sudah tidak ada lagi siswa yang termasuk tidak tuntas, siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik 17 siswa (53,13%) dan siswa yang termasuk dalam kategori baik 15 siswa sebesar (46,87 %) semua siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 70,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Jadi, apabila hal ini dikaitkan dengan hipotesis di depan, maka hipotesis itu diterima karena terbukti kebenarannya.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dibahas sejumlah temuan yang

menonjol dari sudut pandang teori, sejumlah temuan yang dimaksud adalah sebagai berikut. Pertama, siswa lebih tertarik dan lebih antusias belajar dengan menggunakan metode inkuiri, karena metode inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis atau mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan penuh percaya diri. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antar guru dan siswa. Kedua, pada proses belajar mengajar siswa berhadapan langsung dengan struktur dan bahasa teks

deskripsi yang akan ditelaah, kemudian menemukan dan mencari jawaban sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan menggunakan metode inkuiri siswa merasa mendapatkan tantangan untuk menemukan solusi dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih serius.

Perolehan skor rata-rata kelas senantiasa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari perolehan nilai prasiklus rata-rata kelas sebesar 65,00 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,75. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 13,45% Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 73,75, sedangkan pada siklus II sebesar 88,28. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,70%. Peningkatan rata-rata pada siklus II ini mencerminkan pemahaman siswa tentang struktur dan bahasateks deskripsi semakin baik. Berdasarkan hal di atas, hipotesis yang berbunyi “dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan



Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat diterima

2021/2022”, dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri kemampuan menelaah struktur dan Bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 meningkat signifikan. Dalam menelaah struktur dan Bahasa teks deskripsi sebelum menerapkan metode inkuiri (prasiklus) kemampuan menelaah struktur dan Bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 masih di bawah KKM yaitu 70,00 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,00 dengan predikat cukup. Sesudah menerapkan metode inkuiri terjadi peningkatan, yaitu siklus I nilai rata-rata diperoleh 73,75 dengan predikat lebih dari cukup dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 88,28 dengan predikat baik. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi yang signifikan dari prasiklus ke siklus I, maupun dari siklus I ke siklus II. Pada akhirnya setiap tindakan semua siswa telah dinyatakan tuntas. Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis Tindakan di depan yang berbunyi “dengan menerapkan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan Bahasa teks deskripsi siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A.G. 1999. Metodologi Penelitian Pendidikan. Pengantar Ringkas. Singaraja: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singaraja.
- Ahmadi. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1996. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Alw, Hasan, dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi, 1991. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, S. 1996. Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1989. Metodologi Research Jilid I & II. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mahsun. 2014. Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad.
- Kosasih. E. 2002. Kompetensi Ketatabahasaan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Keraf, Gorys. 1981. Eksposisi dan Deskripsi. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1981. Argumentasi dan Narasi. Flores: Nusa Indah.
- Kemendikbud. 2013. Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2012. Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya.



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Mawardi, Cholik. 2007. "Analisis Pemakaian Bahasa dalam Karangan Deskriptif Siswa SMP Negeri 1 Polanharjo". Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Nurgiyantoro, B. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

**MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

WACANA SARASWATI

MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA